

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme*, yaitu digunakan pada penelitian populasi atau sampel tertentu.¹⁷¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan data angka atau non angka yang diangkakan, yang lalu diolah dengan rumus statistik, kemudian diinterpretasikan untuk menguji hipotesis.¹⁷² Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar.¹⁷³

Pedekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif yaitu melakukan fokus pada dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) dan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) terhadap profitabilitas melalui pembiayaan sebagai mediasi pada Bank Muamalat Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

¹⁷¹Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8

¹⁷²Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 23

¹⁷³Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 12

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁷⁴ Dengan penelitian ini, nantinya akan membangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala atau yang akan terjadi dalam sebuah penelitian. Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) dan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) terhadap profitabilitas yang diwakili *return on asset* melalui pembiayaan sebagai variabel intervening di Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subjek penelitian, yang merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷⁵ Sehingga populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek ataupun subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi keseluruhan karakter atau sifat yang melekat pada subyek atau obyek tersebut.¹⁷⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank

¹⁷⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manua dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

¹⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

¹⁷⁶Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 80

Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2012 sampai dengan 2019.

2. *Sampling* Penelitian

Sampling adalah sebuah teknik untuk mengambil sampel dalam metode tertentu. Dalam teknik ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dalam pengambilan sampel, tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur maupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.¹⁷⁷

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau yang ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan para pakar. Teknik ini bertujuan dalam mendapatkan sampel yang sejalan dengan tujuan dari penelitian, dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Seluruh Bank Muamalat Indonesia secara umum tahun 2012-2019.
- b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi yang terkait dengan DPK, NPF, CAR, ROA dan Pembiayaan.
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi

¹⁷⁷Moh. Papundu Tikaaa, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 40

sampel mewakili dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁷⁸

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Muamalat yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan guna terlaksanakannya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 32 diambil sejak tahun tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang nantinya perlu untuk dilakukan pengolahan, sehingga menghasilkan informasi atau sebuah keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan akan fakta. Data juga merupakan kumpulan dari fakta-fakta, angka-angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya akan keabsahannya atau kebenarannya, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹⁷⁹

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapatkan dari

¹⁷⁸*Ibid...*, hlm. 81

¹⁷⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 37

sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti wawancara.¹⁸⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dengan melakukan penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2019 melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia, yaitu www.bankmuamalat.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data pada penelitian ini merupakan data *time series*, yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan per triwulan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil untuk

¹⁸⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

¹⁸¹Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 89

dijadikan kesimpulan.¹⁸² Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut, yaitu :

- a. Variabel independen, adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat dikatakan pula sebagai variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.¹⁸³ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *non performing financing* dan *capital adequacy ratio*.
- b. Variabel dependen, adalah suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada dan tidaknya, timbul hilanya, besar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan variabel lain termaksud.¹⁸⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas atau *return on asset*.
- c. Variabel intervening, adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening juga merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.¹⁸⁵ Dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu pembiayaan.

¹⁸²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109

¹⁸³Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 36

¹⁸⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 62

¹⁸⁵Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 2

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penetapan atau penentuan skala atas suatu variabel berdasarkan atas jenis dari data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁸⁶

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap NPF, CAR dan ROA.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data mencakup hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu variabel independen DPK (X_1), NPF (X_2), CAR (X_3) serta variabel dependennya

¹⁸⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 18

profitabilitas atau ROA (Y_2) dan variabel interveningnya adalah pembiayaan (Y_1), di Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

Untuk prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dari situs www.bankmuamalat.co.id serta mengkaji berbagai buku-buku literatur, jurnal serta majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, serta melakukan eksplorasi laporan-laporan keuangan dengan tujuan data yang diperoleh untuk penelitian dari variabel yang terukur dengan jelas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁸⁷ Jumlah instrumen penelitian berdasarkan pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Untuk penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3), variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (Y_1), dan variabel interveningnya adalah Pembiayaan (Y_2).

¹⁸⁷*Ibid.*, hlm. 75

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh para responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah melakukan pengelompokan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data yang berdasarkan variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan yang bertujuan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan guna pengujian hipotesis yang telah diajukan.¹⁸⁸

Analisis dalam penelitian yang bersifat kuantitatif ini bertujuan untuk mencari makna yang ada dibalik data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.¹⁸⁹ Untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui t tabel $> 0,05$. Maka data tersebut berdistribusi normal.

¹⁸⁸Sugiyono, *Metode Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 148

¹⁸⁹Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016) , hlm. 104

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Beberapa indikasi adanya multicollinearity sebagai berikut:

- 1) Jika statistik F signifikan tetapi statistik t tidak ada yang signifikan
- 2) Jika R relatif besar tetapi statistik t tidak ada yang signifikan.¹⁹⁰

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikorelasi di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroscedasticity berarti *varians error term* tidak sama untuk setiap observasi. Masalah heteroscedasticity sering dijumpai dalam data cross section dibanding data time series. Heteroscedasticity dapat terjadi baik pada regresi dua variabel maupun regresi majemuk.¹⁹¹

¹⁹⁰Sri Mulyono, *Statistik Untuk Ekonomi & Bisnis Edisi Ketiga* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 264.

¹⁹¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan, Ke-7, 2013), hlm. 265

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedosisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlaknya. Apabila nilai signifikansi $>\alpha = 0.05$ (5%) maka dapat dilakukan model regresi tidak mengandung heteroskedosisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang, salah satunya penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah kemungkinan besar saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($Dw < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas -2 atau $DW > -2$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk membuktikan suatu hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut ini :

a. Uji T (T-test)

Uji t adalah uji untuk mengetahui suatu hubungan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan medasar dari dua mean sampel.¹⁹²

Adapun prosedur dalam uji ini adalah:

- 1) H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H₁: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai dari statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai dari statistik t hasil perhitungan lebih besar dari nilai t tabel, maka menerima H₁ yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹³

Kriteria pengambilan keputusan ini jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Yang artinya H₀ diterima dan menolak H₁. Dan apabila signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berarti H₀ ditolak dan menerima H₁

¹⁹²Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

¹⁹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98 – 98

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai tabel. Jika nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹⁴

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.¹⁹⁵ Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan

¹⁹⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hlm. 155

¹⁹⁵Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur...*, hlm. 1

kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.¹⁹⁶

Tujuan dari analisis jalur yaitu menerangkan akibat langsung dan tidak langsung serangkaian variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Hubungan variabel langsung dapat dilihat dari koefisien beta. Sedangkan untuk hubungan tidak langsung adalah seberapa besar pengaruh independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderator atau intervening. Untuk pengaruh total diperoleh dengan menjumlahkan hubungan langsung dan tidak langsung.¹⁹⁷

Dalam analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat langkah-langkah sebagai berikut: merancang model berdasarkan konsep teori, pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis *path*, pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path*, pemeriksaan validitas model, uji sobel, interpretasi hasil analisis.

Beberapa istilah dan definisi dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Dalam analisis jalur hanya menggunakan lambang variabel, yaitu X. Untuk membedakan X yang satu dengan X lainnya yaitu dengan menggunakan indeks (*subscript*). Contoh : X₁, X₂, X₃..... X_k.

¹⁹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 273

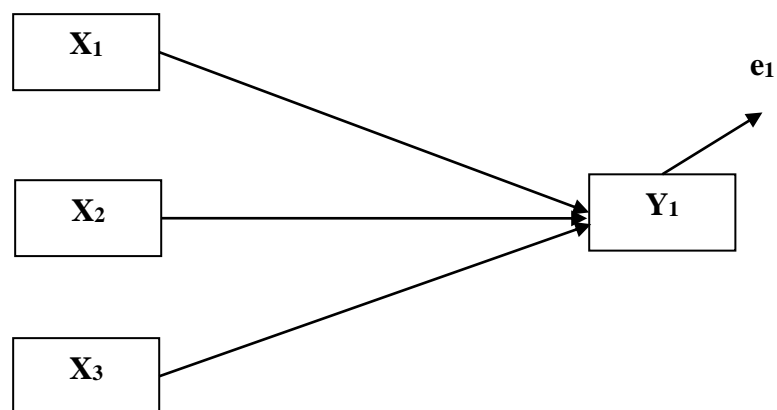
¹⁹⁷Juanim, *Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran Teknik Pengolahan Data SPSS & LISREL*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2004), hlm. 23—24

- b. Membedakan dua jenis variabel, yaitu variabel yang menjadi pengaruh (*independent variable*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*).
- c. Lambang hubungan langsung dari independen adalah panah bermata satu, yang bersifat arah hubungan yang tidak berbalik (satu arah).
- d. Diagram jalur merupakan diagram atau gambar yang mensyaratkan hubungan terstruktur antar variabel.

Dilihat dari paradigma penelitian maka dapat diperoleh substruktur linier sebagai berikut:

Substruktur I :

Gambar 3.1
Hubungan Kausal X_1, X_2, X_3 Terhadap Y_1



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan didapat model sebagai berikut:

$$Y_2 = b_{Y_1X_1} + b_{Y_1X_2} + b_{Y_1X_3} + e_2$$

Keterangan:

Y_1 = Pembiayaan

X_1 = Dana Pihak Ketiga

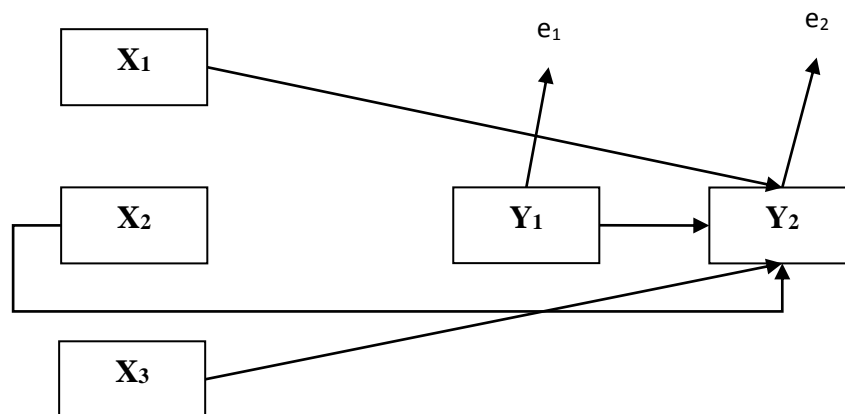
X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_3 = *Non Performing Financing* (NPF)

e_1 = Residual Error

Substruktur II :

Gambar 3.2
Hubungan Kausal X_1 , X_2 , X_3 dan Y_1 Terhadap Y_2



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan didapat model sebagai berikut:

$$Y_2 = b_{Y_2X_1}X_1 + b_{Y_2X_2}X_2 + b_{Y_2X_3}X_3 + b_{Y_1Y_2}Y_1 + e_2$$

Keterangan:

Y_2 = Profitabilitas

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X_3 = *Non Performing Financing (NPF)*

e_2 = Residual Error

Secara praktis analisis diagram jalur juga dapat dilakukan secara analisis korelasi dan regresi. Koefisien jalur adalah sama dengan koefisien regresi yang dinyatakan dalam angka standart Z. Jika semua koefisien regresi setelah diuji ternyata semua signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima, tetapi bila salah satu tidak signifikan, maka diagram jalur atau model hubungan antar variabel berubah. Dalam pendekatan ini akan mengalami kesulitan, karena bila jumlah sampel banyak, maka koefisien regresi walaupun kecil akan cenderung signifikan.